

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dari 63 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, terdapat unit analisis sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan variabel independen terdiri dari profitabilitas, *leverage*, *capital intensity*, dan komite audit dan variabel dependen terdiri dari *tax avoidance* menunjukkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Nilai laba bersih (ROA) yang tinggi tidak berarti adanya tindakan penghindaran pajak; sebaliknya, perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi memiliki kemampuan untuk membayar seluruh beban perusahaan, termasuk pajaknya, sehingga perusahaan lebih suka membayar pajak daripada melakukan tindakan penghindaran pajak.
2. *Leverage* tidak berpengaruh pada upaya menghindari pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Perusahaan menggunakan hutang tidak hanya untuk menghasilkan pendapatan; itu mungkin digunakan untuk investasi jangka panjang, sehingga bunganya tidak muncul pada laporan keuangan selama periode tertentu, sehingga tidak dapat digunakan sebagai pengurangan

beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

3. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar bukan digunakan perusahaan sebagai pengurang pajak karena biaya penyusutan yang melekat pada aset tetap, melainkan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.
4. Komite Audit tidak mempengaruhi upaya menghindari pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022. Jumlah komite audit dalam suatu perusahaan tidak memengaruhi upaya penghindaran pajak perusahaan; kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak ditentukan oleh kualitas kerja anggota komite audit daripada jumlah komite audit itu sendiri.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari sampel yang ada berjumlah 63 perusahaan, namun hanya 10 perusahaan saja yang dapat digunakan untuk dilakukan penelitian dikarenakan beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria penelitian seperti perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten, dan perusahaan yang mengalami kerugian pada laporan keuangannya sehingga belum mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Penelitian ini membatasi tahun observasi yaitu selama 4 tahun yang dimulai dari tahun 2019-2022. Sampel ini hanya sebagian kecil dari sekian banyak perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dikatakan hasil penelitian ini kurang memberikan gambaran secara keseluruhan dari populasi perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu kepemilikan profitabilitas, *leverage*, *capital intensity*, dan komite audit.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang direkomendasikan oleh penulis atas hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah ruang lingkup objek penelitian, sehingga dapat menjadi perbandingan hasil penelitian, dan menambah variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian bukan hanya pada perusahaan sektor pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah, melainkan seluruh perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uangrupiah dan dolar untuk meneliti *tax avoidance*.